

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis *framing* berdasarkan model Robert N. Entman, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana media Tempo.co mengkaji *framing* mengenai dukungan politik Presiden Prabowo terhadap pasangan Luthfi-Yasin dalam pemilihan calon Gubernur-Wakil Gubernur Jateng 2024. Data yang didapatkan merupakan hasil studi pustaka. Analisis *framing* yang digunakan pada 4 perangkat analisis *framing* berdasarkan Robert N. Entman yaitu definisi masalah (*Define Problems*), penyebab masalah (*Diagnose Cause*), Penghakiman moral (*Make Moral Judgement*) dan Rekomendasi penyelesaian (*Treatment Recommendation.*) Dengan analisis framing pada media Tempo mengenai berita dukungan Prabowo kepada Luthfi-Yasin dalam Pilkada Jateng 2024. Pada analisis framing dari Tempo.co membingkai berita tersebut terorganisir dengan baik melalui sudut pandang, pemilihan kata, serta struktur pemberitaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tempo menyoroti aspek-aspek strategis dan politis dari dukungan Prabowo kepada Ahmad Luthfi-Taj Yasin, termasuk dampaknya terhadap dinamika politik di Jawa Tengah serta reaksi dan tanggapan dari berbagai pihak. Secara keseluruhan Tempo.co cenderung membingkai berita tersebut Netral dan Informatif. Tempo menyajikan berbagai tanggapan dan perspektif terkait dukungan tersebut tanpa menunjukkan kecenderungan negatif atau positif yang dominan.

Dalam artikel “Ragam Tanggapan dan Dukungan Prabowo kepada Ahmad Luthfi-Taj Yasin di Pilgub Jateng” Tempo menampilkan pernyataan dari Wakil ketua komisi II DPR Bahtara yang menilai tidak ada aturan yang dilanggar oleh Prabowo dalam memberikan dukungan tersebut. Selain itu, artikel tersebut juga memuat pandangan Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, Hasan Nasbi yang menyampaikan bahwa Presiden dapat berpartisipasi dalam kegiatan kampanye politik, namun dengan syarat tidak menggunakan atau memanfaatkan fasilitas negara dalam proses tersebut.

Disisi lain pada artikel “Bahaya Cawe-cawe Presiden Prabowo di Pilkada Jawa Tengah” dalam artikel tersebut, Tempo.co menampilkan sejumlah pengamat politik dan ahli hukum menilai bahwa tindakan Presiden Prabowo yang secara terbuka mendukung pasangan tertentu dapat dianggap tidak beretika. Mereka berpendapat bahwa sebagai Presiden yang seharusnya untuk menjaga kredibilitas netralitas dan tidak memihak dalam kontestasi politik daerah untuk menghindari konflik kepentingan serta menjaga integritas proses demokrasi.

Kemudian pada artikel “Apa Alasan Bawaslu Putuskan Video Presiden Prabowo Dukung Ahmad Luthfi-Taj Yasin Bukan Pelanggaran” dalam artikel tersebut, Bawaslu menegaskan bahwa Presiden Prabowo berhak terlibat dalam aktivitas kampanye sepanjang sesuai peraturan, sehingga dari video dukungannya kepada pasangan Luthfi-Yasin tidak termasuk dianggap sebagai pelanggaran.

Dengan demikian, Tempo memberikan pemberitaan yang seimbang dengan penampilan berbagai sudut pandang terkait dukungan Prabowo kepada Luthfi Yasin, tanpa menunjukkan framing yang cenderung negatif atau positif.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran dan rekomendasi, meskipun Penelitian ini terdapat beberapa kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini. yang kemudian agar dapat menjadi referensi saran untuk peneliti selanjutnya. berikut saran yang penulis berikan:

1. Disarankan sebelum memulai penelitian peneliti harus mengidentifikasi media online mana yang kredibel menurut lembaga survey yang kemudian nantinya untuk dianalisis framing berita yang akan diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari terlebih dahulu model framing apa yang akan dipakai sebelum memulai penelitian pada analisis framing.
3. Untuk portal berita Tempo.co, bagus untuk menambahkan kolom komentar pada artikel Tempo.co yang akan menjadi langkah yang bagus, dimana pembaca bisa berdiskusi, berbagi opini dan merasa terlibat dengan berita. Yang kemudian akan memberikan perspektif tambahan, memunculkan sudut pandang berbeda yang memperkaya pemahaman dari pembaca lain.

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari pengalaman Penulis dalam proses Penelitian ini, Peneliti mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kebijakan Privasi dari platform portal berita yang membatasi informasi yang dapat diambil dari penelitian.
2. Objek dari penelitian ini hanya berpusat atau fokus pada portal media online, yang dapat juga bisa dianalisis melalui media sosial seperti Instagram, X, Facebook dan media sosial lainnya, yang dimana di media tersebut menjadi paling banyak dan awal dari memberikan pemingkaian kepada publik terhadap berita tersebut.